

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam kehidupan yang serba maju, modern dan serba canggih seperti saat ini, pendidikan merupakan bagian terpenting dari kehidupan manusia. Pendidikan juga mempengaruhi manusia baik dari segi berfikir maupun berperilaku tersebut akan membentuk individu yang memiliki karakter. Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional adalah sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan yang sering kita jumpai yaitu pendidikan dari sebuah pelembeagaan pendidikan seperti sekolah dan kelompok belajar. Menurut Marsudi (2011:75) : Sekolah adalah lembaga pendidikan yang secara resmi menyelenggarakan kegiatan pembelajaran secara sistematis, berencana, sengaja, dan terarah, yang dilakukan oleh pendidik yang profesional, dengan program yang dituangkan ke dalam kurikulum tertentu dan diikuti oleh peserta didik pada setiap jenjang tertentu, mulai dari tingkatan Kanak-kanak (TK) sampai Perguruan Tinggi (PT).

Jadi sekolah sebagai penyelenggara pendidikan formal mempunyai tanggungjawab yang besar terhadap berlangsungnya proses pendidikan. disamping itu sekolah sebagai lembaga pendidikan formal juga berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan hasil belajar pada siswanya.

Menurut Mukhtar dalam Nurhayati (2011:1) : Kemajuan pendidikan masyarakat merupakan pilar kemajuan bangsa. Kemajuan bangsa yang dicapai melalui pendidikan setali dan seikat dengan kemajuan ekonomi, dan sebaliknya. Karena antara faktor ekonomi dan pendidikan saling berpengaruh, saling melengkapi, dan saling ketergantungan. Memajukan ekonomi berarti harus memajukan pendidikan, dan memajukan pendidikan berkonsekuensi pada kemajuan ekonomi. Pendidikan adalah hak setiap warga negara. Pendidikan bermutu adalah hak setiap warga Negara. Mewujudkan pendidikan bermutu adalah kewajiban negara, pemerintah, dan masyarakat.

Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun lingkungan rumah atau keluarganya sendiri. Menurut Fathurrohman (2012:19) : “Belajar adalah *key term* (istilah kunci) yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan”. Jadi, belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dari jenjang pendidikan.

Sukmadinata (2003:102) menyatakan bahwa : Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemerataan dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, ketrampilan berfikir maupun ketrampilan motorik.

Hasil belajar ekonomi merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya pembelajaran ekonomi yang baik akan dapat meningkatkan hasil belajar. Menurut Sukmadinata (2003:162) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri siswa, sedangkan faktor *ekstern* adalah faktor yang ada diluar diri siswa.

Salah satu faktor intern yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain kemandirian belajar. Jika dilihat dari kognitif maka dengan belajar secara mandiri akan didapat pemahaman konsep pengetahuan yang awet sehingga akan

mempengaruhi pada pencapaian akademik siswa. Kondisi tersebut karena siswa sudah terbiasa menyelesaikan tugas yang didapat dengan usaha sendiri serta mencari sumber-sumber belajar yang telah tersedia.

Menurut Johnson dan Medinnus dalam Nurhayati (2011:131), “Kemandirian merupakan salah satu dari kematangan yang memungkinkan anak berfungsi otonom dan berusaha kearah prestasi pribadi dan tercapainya suatu tujuan”. Kemandirian belajar siswa akan menuntut mereka untuk aktif baik sebelum pelajaran berlangsung dan sesudah proses belajar. Murid yang mandiri akan mempersiapkan materi yang akan dipelajari.

Mata pelajaran ekonomi merupakan pelajaran yang sangat penting pada kemajuan perkembangan. Pelajaran ekonomi sangat diperlukan dalam tingkat sekolah sampai perguruan tinggi. Oleh karena itu, ekonomi sangat penting ditanamkan pada diri siswa.

Pelajaran ekonomi mempunyai tujuan bagi siswa untuk pelajaran kegiatan pada diri sendiri dalam alam sekitar, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Ekonomi ditetapkan dalam kehidupan untuk memenuhinya melalui pemecahan masalah yang sangat didefinisikan. Penerapan ekonomi tersebut perlu secara bijaksana agar tidak berdampak buruk dalam lingkungan. Untuk mencapai tujuan tersebut, pembelajaran ekonomi diharapkan dapat menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting dalam kehidupan sehari-hari.

Melihat hal tersebut ada beberapa faktor penyebab, diantaranya siswa merasa bosan dalam proses strategi pembelajaran, siswa suka berbicara dengan teman ketika proses pembelajaran atau kurang aktif dalam memperhatikan penjelasan dari guru sehingga materi pembelajaran tidak bisa dipahami dengan baik. Menurut Uno (2008:3), Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan.

Untuk memenuhi hal tersebut guru dituntut mampu mengelola proses pembelajaran yang memberikan rangsangan kepada siswa sehingga siswa belajar berfikir kritis dan berlatih memecahkan masalah yang kemudian siswa memperoleh ilmu pengetahuan. Dalam rangka meningkatkan penguasaan konsep ilmu ekonomi diperlukan suatu strategi pembelajaran yang menarik. Salah satu untuk mengatasinya yaitu dengan menggunakan strategi *problem based learning* dan strategi tugas portofolio mandiri. Strategi pembelajaran ini adalah sebuah cara bagi siswa untuk berdiskusi tentang berbagai masalah dengan teman sekelasnya, dimana siswa bekerja secara berkelompok. Siswa diberikan satu pokok permasalahan dan siswa dituntut untuk memecahkan suatu masalah melalui tahapan-tahapan metode ilmiah. Diakhir tahapan ada siswa yang menyampaikan hasil dari diskusi kepada teman-teman yang lain memperhatikan dan memberi respon jika ada yang belum paham sehingga peningkatan hasil belajar dalam proses pembelajaran dapat dilihat.

Disamping itu, tugas portofolio mandiri portofolio pengajaran, atau rekaman, dengan mengumpulkan materi-materi pelajaran siswa yang terkait, memberikan siswa kesempatan untuk merefleksikan pencapaian-pencapaian siswa dan untuk menyusun informasi-informasi yang akan bermanfaat dalam revisi-revisi berikutnya dalam pembelajaran tersebut. Portofolio yang diciptakan untuk tujuan-tujuan penilaian diri sendiri ini disebut portofolio kerja, portofolio perkembangan, atau bank portofolio.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti terdapat permasalahan yang ditemukan pada kelas X IPS 1 SMA Muhammadiyah 1 Surakarta yaitu selama pembelajaran berlangsung, guru hanya menggunakan metode ceramah dari awal hingga akhir pelajaran dan kurang memotivasi siswa. Dalam proses belajar mengajar pasti terdapat beberapa kelemahan yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dari hasil observasi diketahui bahwa proses pembelajaran Ekonomi kelas X IPS 1 SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2016/2017 ditemukan kelemahan-kelemahan yaitu: 1) Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru pada setiap pembelajaran, 2) Guru menciptakan suasana pembelajaran yang

kurang menyenangkan, 3) Kurangnya kesadaran siswa dalam pembelajaran Ekonomi.

Permasalahan rendahnya hasil belajar siswa harus segera diatasi karena akan berjalan efektif jika berlangsung dalam kondisi dan situasi yang kondusif, hangat, menyenangkan, menarik, dan nyaman. Oleh karena itu, pendidik perlu memahami berbagai strategi mengajar dengan berbagai karakteristik. Sehingga mampu memilih strategi yang tepat dan mampu menggunakannya dalam pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan tujuan maupun kompetensi yang diharapkan. Tindakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan di atas salah satunya yaitu dengan penerapan strategi pembelajaran yang tepat. Dengan menggunakan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar adalah strategi pembelajaran *Problem Based Learning* dan pembelajaran Tugas Portofolio Mandiri .

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI MELALUI PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* DAN PEMBELAJARAN TUGAS PORTOFOLIO MANDIRI PADA SISWA KELAS X IPS 1 SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017”**

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Apakah penerapan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* dan pembelajaran Tugas Portofolio Mandiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 1 SMA Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017.”

### C. Tujuan Penelitian

Bedasarkan perumusan masalah diatas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa menggunakan strategi *Problem Based Learning* dan Tugas Portofolio Mandiri pada siswa kelas X IPS 1 SMA Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017.”

### D. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi peneliti selanjutnya dan khususnya mengenai strategi pembelajaran *problem based learning* dan tugas portofolio mandiri.

#### b. Manfaat Praktis

##### 1) Bagi siswa

Proses pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan menganalisis masalah dalam menyelesaikan soal-soal latihan khususnya pelajaran ekonomi melalui strategi pembelajaran *problem based learning* dan tugas portofolio, selain itu proses pembelajaran ini juga dapat memberikan sumbangan dalam proses belajar mengajar yang sesuai dengan kemampuan siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

##### 2) Bagi guru

Memberi masukan kepada guru, terutama guru mata pelajaran ekonomi bahwa strategi pembelajaran *problem based learning* dan tugas portofolio mandiri dapat digunakan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik.

##### 3) Manfat bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sekolah sebagai referensi untuk menerapkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi.